

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan ikterik neonatus pada pasien By.M menyesuaikan dengan urutan asuhan keperawatan pada teori yang dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Dari karya ilmiah akhir ners ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan yang dilakukan pada pasien didapatkan data yaitu Data objektif tampak kulit pasien kuning membran mukosa dan sklera kuning. Hasil pengukuran tanda-tanda vital: suhu 36.5⁰C, pernafasan 38x/menit, nadi 138x/menit, SpO₂ 98%. Pada pemeriksaan darah menunjukkan Bilirubin total By.M di atas batas normal yakni 18,2mg/dL.
2. Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada pasien yaitu Ikterus Neonatus berhubungan dengan usia kurang dari 7 hari dibuktikan dengan bilirubin serum total >2,5 mg/dl mukosa kuning, kulit kuning, sklera kuning.
3. Rencana keperawatan menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) sebagai acuan kriteria hasil keperawatan yaitu Adaptasi Neonatus membaik dengan intervensi yang diambil adalah manajemen fototerapi yang meliputi observasi ,terapeutik, edukasi, kolaborasi dan tambahan pemberian inovasi *baby field massage* selama 10-20 menit.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan selama 3 x 24 jam, ditambah pemberian terapi inovasi pemberian inovasi *baby field massage* sebanyak 1 kali sehari selama 10-20 menit dalam waktu tiga hari.
5. Evaluasi keperawatan setelah diberikan asuhan keperawatan ditambah dengan pemberian terapi inovasi *baby field massage* yaitu adaptasi neonatus membaik dibuktikan pada data berat badan meningkat dari 2580 gr menjadi 2620 gr, kulit kuning menurun, sklera kuning menurun. TTV: S:36.4°C, pernafasan: 38x/menit, nadi: 138x/menit SpO2 : 98% hasil lab bilirubin indirect 10,2 mg/dL, *Assasment* Adaptasi neonatus teratasi, *planning* mengganti segera alas dan popok bayi jika BAB/BAK, menganjurkan ibu menyusui sekitar 20-30 menit, memberikan *baby field massage* selama 10-20 menit untuk membantu meningkatkan berat badan bayi.
6. Pemberian intervensi terapi inovasi *baby field massage* sesuai standar operasional prosedur (SOP) memperoleh hasil yang baik dan sangat efektif dalam menurunkan kadar bilirubin pada bayi yang mengalami ikterik neonatus Hal ini didukung oleh hasil penelitian terkait yang menunjukkan pemberian terapi inovasi *baby field massage* menurunkan kadar bilirubin pasirn ke rentang normal yakni <12mg/dL.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan kepada tenaga medis khususnya perawat agar dapat mempertimbangkan dan memanfaatkan pemberian terapi inovasi pemberian *baby field massage* sesuai standar operasional prosedur (SOP) sebagai salah satu intervensi untuk membantu mengatasi masalah keperawatan ikterik neonatus terutama pada bayi dengan hiperbilirubin.

2. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan karya ilmiah akhir ners ini dapat menjadi sumber informasi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan terkait pemberian asuhan keperawatan pada bayi hiperbilirubin dengan masalah keperawatan ikterik neonatus.